

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG**

Investasi saham merupakan penyaluran dana yang ada saat ini dengan mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. *Self Efficacy* dan Literasi Keuangan mempunyai peran penting terhadap keputusan untuk berinvestasi. *Self Efficacy* dan Literasi Keuangan yang meningkat akan menumbuhkan minat untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh 1) *Self Efficacy* terhadap minat investasi saham 2) Literasi Keuangan terhadap minat investasi saham 3) *Self Efficacy* dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan dalam minat investasi saham.

*Self efficacy* secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Dengan kata lain, *Self efficacy* adalah keyakinan bahwa penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil dalam tugas-tugasnya adalah akurat. *Self efficacy*, dan ini akan mempengaruhi bagaimana dia memandang dirinya sendiri dalam jangka waktu yang panjang.

Literasi keuangan adalah kemampuan, keinginan, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kolektif, dan berpartisipasi dalam perekonomian. Literasi keuangan terdiri dari tiga komponen: (1) berhitung, (2) memahami dasar-dasar keuangan, dan (3) sikap seseorang dalam mengambil keputusan terhadap keuangan

Minat investasi saham adalah kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar saham berdasarkan pemahaman dan keyakinannya terhadap keuntungan investasi tersebut. Minat investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Investasi memiliki arti sebagai mengorbankan aset yang dimiliki sekarang ini dengan tujuan mendapatkan aset pada masa depan dengan jumlah yang lebih banyak.

Minat investasi saham adalah kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar saham berdasarkan pemahaman dan keyakinannya terhadap keuntungan investasi tersebut, minat investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Investasi memiliki arti sebagai mengorbankan aset yang dimiliki sekarang ini dengan tujuan mendapatkan aset pada masa depan dengan jumlah yang lebih banyak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 107 responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UKAW yang berhasil dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form dengan teknik pengumpulan sampel purposive sampling dan metode analisis data menggunakan (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang dikalkulasi melalui software SPSS versi 27. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Heterokedastitas serta Uji Hipotesis yang meliputi Analisis Regresi Linier Berganda, uji T, uji F dan Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H1 : Terdapat pengaruh Negatif *Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa investasi saham. Hal ini dilihat dari *Self-Efficacy* (X1) di peroleh  $t_{hitung} = 1,813$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,982$  dan nilai signifikan 0,073 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini berarti *Self-Efficacy* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham (Y). Dan H2: Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi saham. Hal ini dilihat dari Literasi Keuangan (X2) di peroleh  $t_{hitung} = 6,891$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,982$  dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti bahwa literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi saham (Y).

**Kata Kunci:** *Self-efficacy*, Literasi Keuangan, Minat Investasi Saham, Mahasiswa, Regresi Linear, SPSS